

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrillia C. 2022. Evaluasi Kesehatan Pohon di Arboretum KPHP Kerinci Unit I. Doctoral Dissertation. Universitas Jambi.
- Anggraeni I. 2009. Penyakit tumor atau kanker pada sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) di perkebunan Glenmore Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 6(5), 311-321.
- Anggraeni I dan Ismanto A. 2013. Keanekaragaman jenis ulat kantong yang menyerang di berbagai pertanamanan sengon (*Paraserianthes falcataria* (L). Nielsen) di Pulau Jawa. *Jurnal Sains Natural*, 3(2), 184-192.
- Arwanda E R, Safe'i R, Kaskoyo H, dan Herwanti S. 2021. Identifikasi Kerusakan Pohon pada Hutan Tanaman Rakyat PIL, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(3), 351-361.
- Bahrus M A. 2017. Pemetaan Kesehatan Pohon Di Kawasan Arboretum Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Elmayana E dan Rita R R N D. 2022. Identifikasi Kesehatan Pohon Di Jalur Hijau Kota Selong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Silva Samalas*, 5(1), 31-44.
- Ibrahim Y M. 2015. Identifikasi jenis kerusakan pohon sengon (*Paraserianthes falcataria*) pada hutan rakyat di Dusun Danau Desa Marga Kaya Kecamatan Pring Sewu Kabupaten Pring Sewu dengan metode FHM (*Forest Health Monitoring*). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia.
- Indriyanto, Tsani MK, Bintoro A, Duryat, dan Surnayanti. 2017. Identifikasi tingkat kerusakan tegakan hutan di areal KPPH Talangmulya. Prosiding Seminar Nasional IIB Darmajaya. 1(1).pp.194-204.
- Irwanto. 2006. Penilaian kesehatan hutan tegakan jati (*Tectona grandis*) dan *Eucalyptus* (*Eucalyptus pellita*) pada kawasan hutan wanagama I. Skripsi. Universitas Gajah Mada, Indonesia.
- Iskandar T. 2014. Penilaian kesehatan kebun benih semai Pinus merkusi dengan metode FHM (*Forest Health Monitoring*) di KPH Sumedang. Skripsi. Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Kasno, Haneda N F, Syaufina L, dan Putra E I. 2007. Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan lindung dan hutan tanaman. Institut Pertanian Bogor. Bogor, Indonesia.

- Lelana N E dan Anggraeni I. 2012. An outbreak of bagworms on *Falcataria moluccana*: a case study in Central java. Proceeding of International Conference on The Impacts of Climate Change to Forest Pests and Diseases in The Tropics, 99-103. Yogyakarta: Faculty of Forestry, Universitas Gajah Mada.
- Latumahina F. 2016. Explorasi dan Identifikasi Hama Penganggu Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Di Hutan Kemasyarakatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Propinsi Maluku. Jurnal. Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian,Universitas Pattimura Ambon. Indonesia.
- Lumbangaol S. 2017. Analisis kesehatan pohon pada vegetasi dominan di Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.
- Lumbanraja J. 2022. Status Kesehatan Tegakan *Eucalyptus pellita* di PT Wirakarya Sakti. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.
- Handoko A, dan Rizki, A.M. 2020. Buku Ajar Fisiologi Tumbuhan, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2020.
- Makhfirah N, Utami D, Sena F, Mardina V, dan Rimadeni Y. 2021. Identification of types of damage to trees found in the protected forest tour of Langsa City. Jurnal Jeumpa. 8(1).462–471.
- Mangold R. 1997. Forest Health Monitoring: Field Methods Guide. Buku. USDA Forest Service General Technical Report. USA.
- Miardini A. 2006. Analisis kesehatan pohon di Kebun Raya Bogor. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Mpapa B L dan Lasamadi R. 2022. Identifikasi kesehatan pohon hutan kota dan ruang terbuka hijau di kabupaten banggai. Jurnal Hutan Tropis, 10(3), 220-226.
- Nasution, Ahmad Sanusi. 2008. Mengenal Kayu Sengon. Diperoleh dari <http://Sanoesi.Wordpress.com/2008/12>.
- Ngatiman. 2010. Serangan hama rayap pada tanaman meranti merah (*Shorea leprosula Miq*) di Samboja. Info Teknis Dipterokarpa. 4 (1): 63-68.
- Ngatiman. 2012. Rayap tanah *Coptotermes sp* hama potensial pada tegakan meranti merah (*Shorea leprosula Miq*). Prosiding Ekspose Hasil Penelitian. Rekontruksi Pengelolaan Hutan Alam Produksi. Tinjauan aspek teknis Silvikultur, Sosial Ekonomi, Ekologi dan Kebijakan. Balai Besar Penelitian Dipterokarpa, Samarinda.

- Ngatiman. 2014. Serangan rayap *Coptotermes sp* pada tanaman meranti merah (*Shorea leprosula Miq.*) di beberapa lokasi penanaman di Kalimantan Timur. Jmpaurnal Penelitian Dipterkarpa. 8(1):59-64.
- Nugroho T. A. dan Z. Salamah. 2015. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Biji Sengon (*Paraserianthes falcataria*). JUPEMASI-PBIO. 2(1).
- Pamunca, A. R. 2022. Analisis Kesehatan Pohon Famili Fabaceae di Kebun Raya Bogor. Skripsi. Departemen sivikultur, fakultas kehutanan dan lingkungan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pertiwi D, Safe'i R, Kaskoyo H, dan Indriyanto. 2019. Identifikasi kondisi kerusakan pohon menggunakan metode Forest Health Monitoring di Tahura War Provinsi Lampung. Jurnal Perennial. 15(1). pp. 1-7.
- Pracaya. 2003. Hama dan Penyakit Tanaman. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purdianti, Latifah S, dan Hidayati E. (2022). Analisis kesehatan pohon di taman ria taman kota di kota bima. Jurnal Rimba Lestari, 2(2), 52-62.
- Putra EI. 2004. Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan alam produksi. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Qobus J. 2019. Status kesehatan Hutan Tanaman Industri Eucalyptus pellita F. Muell di PT Perawang Sukses Perkasa Industri, Riau, Indonesia.
- Safe'i R dan Tsani MK. 2016. Kesehatan hutan: Penilaian kesehatan hutan menggunakan teknik Forest Health Monitoring. Buku. Plantaxia. Yogyakarta, Indonesia.
- Safe'i R, Hardjanto, Supriyanto dan Sundawati L. 2013. Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan rakyat sengon (*Falcataria moluccana Miq.*) Barneby & J.W. Grimes. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. 12(3):175-187.
- Safe'i R, Kaskoyo H, dan Darmawan A. 2020. Analisis kesehatan pohon dengan menggunakan metode Forest Health Monitoring (Studi Kasus Pada Tiga Fungsi Hutan Di Provinsi Lampung). Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Indonesia.
- Safe'i R, Tsani MK. 2017. Identifikasi tingkat kerusakan tegakan pada kawasan pusat pelatihan gajah Taman Nasional Way Kambas. Jurnal Hutan Tropis. 5(3): 215-221.
- Sastro N.S. 2016. Kesehatan Tegakan Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu. Skripsi. Universitas Bengkulu. Bengkulu.

- Silalahi V. 2017. Monitoring kesehatan pohon mahoni (*Swietenia macrophylla*) di kampus Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Medan, Indonesia.
- Simajorang LP dan Safe'i R. 2018. Penilaian vitalitas pohon jati dengan Forest Health Monitoring di KPH Balapulang. Jurnal Ecogreen. 4(1). pp. 9-15.
- Sitinjak E. 2016. Status kesehatan pohon pada jalur hijau dan halaman parkir Universitas Lampung. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Indonesia.
- Sumardi dan Widyastuti MS. 2002. Dasar-Dasar Perlindungan Hutan. Buku. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, Indonesia.
- Triwharto A, Prijono A, dan Asmar D. 2022. Efektivitas Pengendalian Gulma Tanaman Eucalyptus sp pada Areal Mineral di Estate Cerenti, PT. RAPP. Jurnal Wana Tropika. 12(1), 8-18.
- Tsani MK, Safe'I R. 2017. Identifikasi tingkat kerusakan tegakan pada Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Jurnal Hutan Tropis. 5(3). pp. 215-221.
- Vriyani, N. D. O. 2023. Status Kesehatan Tegakan *Acacia Crassicarpa A. Cunn* Di Pt Wirakarya Sakti (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Waruwu E, Firdara EK, Octavianus R, and Triyadi A. 2021. Evaluasi Kesehatan Pohon Menggunakan Indikator Forest Health Monitoring Pada Ruang Terbuka Hijau Universitas Palangka Raya: Evaluation of Tree Health Using Forest Health Monitoring Indicators in Palangka Raya University Green Space Area. Hutan Tropika. 16(1), 26-44.
- Widyastuti, Sumardi and Harjono. 2005. Patologi Hutan. Gadjah Mada University Press. Bulaksumur Yogyakarta, Indonesia.
- Yunasfi. 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit dan penyakit yang disebabkan oleh jamur. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.